

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Pengujian Ekstraksi Aspal

<u>LAPORAN PENGUJIAN EKTRAKSI ASPAL</u>						
NO	URAIAN	SAT	PENGUJIAN		Rata - rata	Spec
			I	II		
1	Berat contoh sebelum ekstraksi	gram				
2	Berat contoh sesudah ekstraksi	gram				
3	Berat penyaring sebelum ekstraksi	gram				
4	Berat total agregat (2 - 3)	gram				
5	Berat aspal (1 - 4)	gram				
6	% aspal / Kadar aspal (5/1*100)	gram				

Lampiran 2 Tabel Pengujian Gradasi

ANALISIS SARINGAN (GRADASI)									
Ukuran Saringan		Berat tertahan	Persen	Persen	Berat tertahan	Persen	Persen	Persen Lolos	Spec
mm	Inch	(gram)	Tertahan	Lolos	(gram)	Tertahan	Lolos	Rata- rata	
37.5	1½"								
25.4	1"								
19.1	¾"								100
12.7	½"								90 - 100
9.4	¾"								77 - 90
4.75	No.4								53 - 69
2.36	No.8								33 - 53
1.18	No.16								21 - 40
0.6	No.30								14 - 30
0.3	No.50								9 - 22
0.15	No.100								6 - 15
0.075	No.200								4 - 9
Berat contoh									

Lampiran 3 Tabel Pengujian Keausan Agregat Kasar

Gradasi Pemeriksaan		Jumlah Putaran = 500/100 putaran	
Ukuran Saringan		I	II
Lolos	Tertahan	Berat (A)	Berat (A)
76,2 mm (3")	63,5 mm (2 ½")		
63,5 mm (2 ½")	50,8 mm (2")		
50,8 mm (2")	36,1 mm (1 ½")		
36,1 mm (1 ½")	25,4 mm (1")		
25,4 mm (1")	19,1 mm (¾")		
19,1 mm (¾")	12,7 mm (½")		
12,7 mm (½")	9,51 mm (⅜")		
9,51 mm (⅜")	6,35 mm (¼")		
6,35 mm (¼")	4,75 mm (No. 4)		
4,75 mm (No. 4)	2,36 mm (No. 8)		
Jumlah Berat			
Berat tertahan saringan No. 12 sesudah			

Lampiran 4 Tabel Pengujian *Core drill*

TEST KEPADATAN LAPANGAN															
METHODE CORE DRILL															
No.	STA.	Jalur L Jalur R Jalur CL	Berat Contoh			Isi Contoh D = C - B	BJ. BULK		Kepadatan	Tebal				Tebal Rata - Rata	Keterangan
			Di Udara	Di Air	SSD		LAP	LAB. (JMF)		I	II	III	IV		
			A	B	C		E = A / D								
1		L													
2		L													
3		L													
4		L													
5		L													
6		L													
7		L													
8		L													
9		L													
10		L													
11		L													
12		L													
13		L													
14		L													
15		L													
16		L													
17		L													
18		L													
19		L													
20		L													
Rata - Rata															

Lampiran 5 Tabel Pengujian *Marshall*

HASIL PENGUJIAN MARSHALL SNI. 06 - 2489 - 1991																
No. Contoh	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
		Optimum														
1																
2																
3																
Rata-rata																
		Retained														
1																
2																
3																
Rata-rata																
		PRD														
1																
2																
3																
Rata - rata																

keterangan :

a. % aspal terhadap batuan

b. % aspal terhadap campuran

c. berat contoh kering (gr)

d. berat contoh keadaan jenuh (gr)

e. berat contoh di dalam air (gr)

f. isi contoh = (d - e)

g. berat isi = (c/f)

*Gmm : ditentukan dengan cara AASHTO T.209

*Pada kadar aspal optimum perkiraan (Pb)

Pb = 0,035(%CA) + 0,045(%FA) + 0,18(%FF) + K

k = 0,5 - 1 untuk laston ; 2,0 - 3,0 Lataston

$$*Bj.Eff.Agg : \frac{100}{Gmm} - \frac{Pb}{Bj.Asfal}$$

i. % rongga diantara agregat

= 100 - (100 - b)g / Bj.Bulk.Agg

j. % rongga terhadap campuran 100 - (100 g/h)

k. % rongga terisi aspal(i - j / i)

l. pembacaan arloji

m. stabilitas (1 x kalibrasi provingring)(kg)

n. Stabilitas (m x koreksi benda uji) (kg)

o. kelelahan (mm)

p. hasil bagi marshall n/o (kg/mm)

*Absp aspal terhadap total agregat

$$100 \times \frac{Bj.Eff.Agg - Bj.Bulk Agg}{Bj.Eff.Agg \times Bj.Bulk Agg} \times Bj.Asfal$$

*kadar aspal Eff (%) =

b-((Abs.aspal/100)*(100-b))

Bj.Bulk Agregat :

Bj. Aspal :

Bj. Efektif :

Absp Aspal :

Gmm : 2.346

Kalibrasi Proving 12,406 kg

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian











